

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga keguruan berusaha memperbaiki mutu pendidikan yang menghasilkan tenaga guru yang berkualitas, berkompentensi dan mampu bersaing menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menetapkan kompetensi khusus pada setiap mata kuliahnya. Untuk itu sangat diharapkan sekali pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat bagi dosen dalam proses pembelajaran agar mahasiswa dapat secara maksimal mencapai tujuan dari kompetensi khusus yang telah ditetapkan.

Zoologi Vertebrata merupakan mata kuliah yang disajikan pada Mahasiswa Program Studi Biologi FKIP UNRI. Pengajaran Zoologi Vertebrata pada mahasiswa diajukan pada semester lima dengan jumlah kredit semester 3 SKS (2 SKS tatap muka, dan 1 SKS praktikum). Dengan kode matakuliah PBL 623. Zoologi Vertebrata merupakan mata kuliah yang mempelajari Tentang Klasifikasi dan Nomenclatur, Filum Chordata dan Subfilum Vertebrata. Pembahasan materi Zoologi Vertebrata memerlukan pemahaman dan penelaahan serta penganalisaan secara menyeluruh.



Selama proses pembelajaran mahasiswa kurang aktif, kurang mau memberikan ide-ide, kurang bisa bekerjasama, jika diberi tugas cenderung mengerjakan sendiri-sendiri, mahasiswa jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dosen serta mahasiswa kurang bisa memahami konsep-konsep penting Zoologi Vertebrata. Pembelajaran masih berpusat pada dosen. Dengan demikian hal tersebut diatas dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan MENDIKNAS No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002 Tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Pada Mata kuliah Zoologi Vertebrata penilaian hasil belajar mahasiswa telah dilakukan secara menyeluruh meliputi penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Secara berkesinambungan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang menggunakan penilaian kriteria (Penilaian Acuan Patokan). Dengan pemberlakuan Kurikulum Pendidikan Tinggi tersebut diharapkan hasil belajar mahasiswa maksimal.

Pada matakuliah Zoologi Vertebrata hasil belajar mahasiswa pada Tahun Akademis 2007/2008 dengan batas kelulusan minimal 65% dan peserta 54 orang diperoleh nilai A (5,56%), B (35,18%), C (42,54%), D (14,81%) dan E (1,86%). Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai C dan masih ada yang memperoleh nilai D dan E.

Untuk menguasai materi Zoologi Vertebrata dengan baik diperlukan usaha yang harus dilakukan oleh dosen dalam memperbaiki proses belajar mengajar dan

suasana pembelajaran yang menyebabkan mahasiswa termotivasi, aktif dan kreatif. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan model pembelajaran yang inovatif yaitu Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural Numbered Heads Together (NHT). NHT adalah teknik belajar mengajar pemberian nomor oleh dosen, mengajukan pertanyaan, berfikir, mengajukan pendapat, menjawab. Pendekatan ini memberikan penekanan pada penggunaan struktur tertentu untuk memenuhi pola interaksi mahasiswa. Teknik ini melibatkan mahasiswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain.

Keunggulan dari teknik ini menumbuhkan kemampuan bekerjasama, berpikir kritis dan kemampuan dalam membantu teman yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Ibrahim, dkk, 2000).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Struktural NHT dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNRI Pada Matakuliah Zoologi Vertebrata?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNRI melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Struktural NHT Pada Matakuliah Zoologi Vertebrata.



D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa dengan penyajian model pembelajaran yang bervariasi.
2. Motivasi bagi dosen untuk melakukan inovasi dan perbaikan dalam pembelajaran.
3. Sebagai masukan kepada program studi pendidikan biologi untuk memperbaiki kurikulum matakuliah keahlian berkarya.

